



Servitia:
Journal of Community Service and Engagement

Vol 2 No 1 August 2026, Hal 87-97
ISSN: 3123-2329 (Print) ISSN: 3123-2132 (Electronic)
Open Access: <https://scriptaintelektual.com/servitia>

Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran *Parts of the Body* untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD

Imelda Sabrina Sibarani^{1*}, Hanyska², Tasya Marlina Napitupulu³, Handayani siburian⁴, Bunga Trianda Lubis⁵, Yohana Marpaung⁶, Lilis Sastra Wati Rajagukguk⁷, Monica Elisabeth Bakkara⁸, Putri Ayu Br Torus⁹

¹⁻⁹ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

email: imeldasabrina22@gmail.com¹

Article Info :

Received:

02-07-2026

Revised:

15-07-2026

Accepted:

21-07-2026

Abstract

The low mastery of English vocabulary among elementary school students is one of the challenges in the learning process, particularly in the Parts of the Body topic. This community service activity aimed to improve the English vocabulary mastery of third-grade students through the implementation of visual media in interactive learning activities. The implementation method consisted of preparation, material delivery using flashcards, posters, and body-part illustrations, guided practice, educational games, and evaluation through observation and simple exercises. The results showed that the use of visual media improved students' participation, motivation, and confidence in learning English vocabulary. Students demonstrated better abilities in recognizing, pronouncing, and remembering Parts of the Body vocabulary. Visual media-based learning also created a more active, engaging, and enjoyable learning environment.

Keywords: *Visual Media, English Vocabulary, Parts of The Body, Elementary School, Interactive Learning.*

Akbsrak

Rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran, terutama pada materi *Parts of the Body*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III melalui implementasi media visual dalam pembelajaran interaktif. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi menggunakan flashcard, poster, dan ilustrasi anggota tubuh, praktik terbimbing, permainan edukatif, serta evaluasi melalui observasi dan latihan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, serta kepercayaan diri siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali, mengucapkan, dan mengingat kosakata *Parts of the Body*. Pembelajaran berbasis media visual juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Inggris, Media Visual, *Parts of The Body*, Pembelajaran Interaktif, Sekolah Dasar.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata merupakan salah satu fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Inggris karena menjadi prasyarat bagi perkembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan dalam proses pemerolehan bahasa (Nation, 2001). Pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar semakin diarahkan pada pengembangan kemampuan komunikasi sederhana yang berpusat pada penguasaan kosakata kontekstual sesuai tahap perkembangan peserta didik (Cameron, 2001). Perkembangan teknologi pendidikan dan inovasi media pembelajaran juga mendorong guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif agar proses pemerolehan kosakata berlangsung secara bermakna dan menyenangkan (Chick et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta efektivitas pembelajaran bahasa Inggris (Arsyad, 2017). Pada konteks pembelajaran abad ke-21, penguasaan kosakata sejak dini tidak hanya berfungsi sebagai bekal akademik, tetapi juga sebagai modal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan perkembangan

informasi dan komunikasi global. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa.

Salah satu materi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah *Parts of the Body* karena berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari dan menjadi dasar bagi pengembangan tema-tema pembelajaran berikutnya (Harmer, 2007). Penguasaan materi tersebut membantu siswa membangun hubungan antara konsep bahasa dengan pengalaman nyata sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna (Wright, 2004). Hasil observasi awal pada siswa kelas III sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali, mengingat, serta mengucapkan kosakata anggota tubuh dalam bahasa Inggris. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan hafalan sehingga siswa kurang aktif berpartisipasi selama kegiatan belajar berlangsung (Sanjaya, 2016). Penelitian Magdalena et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu membantu siswa memahami materi *Part of the Body*, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran (Magdalena et al., 2023). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi sekaligus memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Inggris.

Secara teoretis, media visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan representasi konkret sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi (Heinich et al., 2002). Media visual seperti flashcard, poster, gambar ilustrasi, maupun media digital terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Sadiman et al., 2014). Penggunaan media visual juga selaras dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga informasi lebih mudah dipahami melalui rangsangan visual dibandingkan penjelasan verbal semata (Arsyad, 2017). Penelitian Mardianti dan Eliza (2022) menunjukkan bahwa media visual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris karena membantu siswa menghubungkan makna kata dengan objek yang diamati (Mardianti & Eliza, 2022). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Husein dan Agustin (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan media flashcard mampu meningkatkan penguasaan kosakata sekaligus keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris (Husein & Agustin, 2023). Berbagai temuan tersebut memperlihatkan bahwa media visual memiliki potensi besar sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa implementasi media visual terus mengalami perkembangan melalui pemanfaatan berbagai bentuk media yang lebih interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan flashcard yang dipadukan dengan media audiovisual terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata *Part of the Body* pada peserta didik usia dini secara signifikan (Dewi & Suryati, 2024). Pendampingan pembelajaran menggunakan media visual juga terbukti meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Nasution et al., 2025). Penelitian Khusnah et al. (2025) menunjukkan bahwa integrasi media Canva dalam model *Circuit Learning* mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional (Khusnah et al., 2025). Penelitian Yusrizal et al. (2026) juga mengungkapkan bahwa media visual berbasis *storytelling* berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara sekaligus memperkuat penguasaan kosakata siswa sekolah dasar (Yusrizal et al., 2026). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berorientasi pada konteks pembelajaran formal di kelas, sedangkan implementasi media visual dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipadukan dengan permainan edukatif pada materi *Parts of the Body* masih relatif terbatas sehingga menyisakan ruang pengembangan yang penting untuk dikaji.

Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa implementasi media visual dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih memerlukan pendekatan yang lebih inovatif agar tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik. Penelitian mengenai media kartu bergambar, lagu, maupun media visual lainnya telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa, tetapi belum banyak yang mengintegrasikan berbagai media visual dalam satu rangkaian kegiatan pendampingan yang sistematis (Aini, 2022). Pendampingan pembelajaran melalui gerak dan lagu juga terbukti meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah

dasar ketika dikombinasikan dengan aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik (Purnama, 2025). Penggunaan media visual bahkan dilaporkan mampu meningkatkan semangat belajar siswa karena menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan komunikatif (Emanuel & Ratni, 2025). Penelitian terbaru mengenai media lagu berbahasa Inggris juga memperlihatkan adanya peningkatan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar secara signifikan ketika pembelajaran dikemas secara interaktif (Shalsabila & Halidjah, 2026). Kondisi tersebut menjadi dasar bahwa integrasi media visual, praktik terbimbing, dan permainan edukatif memiliki potensi untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan penggunaan satu jenis media secara terpisah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mengimplementasikan media visual yang dipadukan dengan praktik terbimbing dan permainan edukatif dalam pembelajaran *Parts of the Body* bagi siswa kelas III sekolah dasar. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata, partisipasi aktif, motivasi belajar, serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik. Hasil kegiatan diharapkan menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Kontribusi kegiatan ini tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan kosakata siswa, tetapi juga pada pengembangan praktik pembelajaran berbasis media visual yang dapat direplikasi pada materi bahasa Inggris lainnya. Temuan dari kegiatan ini diharapkan memperkaya praktik pengabdian kepada masyarakat sekaligus menjadi rujukan bagi pengembangan inovasi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan empiris karena melibatkan pelaksanaan program secara langsung disertai evaluasi hasil belajar peserta. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas III SD Negeri 091258 Nagori Bangun yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris pada materi *Parts of the Body*. Metode yang diterapkan berupa pendampingan pembelajaran (*learning assistance*) dengan pendekatan partisipatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui interaksi, praktik, dan permainan edukatif selama proses pembelajaran (Creswell & Poth, 2016). Program dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu (1) persiapan berupa koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan pembelajaran, penyusunan materi, serta penyediaan media visual berupa poster, *flashcard*, dan Lembar Kerja Siswa (LKS); (2) penyampaian materi menggunakan media visual untuk memperkenalkan kosakata *Parts of the Body* disertai demonstrasi pengucapan; (3) praktik terbimbing melalui pengulangan kosakata, kegiatan menunjuk anggota tubuh, dan latihan respons sederhana; (4) permainan edukatif yang memadukan lagu, gerakan, dan aktivitas interaktif untuk memperkuat pemahaman; serta (5) evaluasi dan refleksi sebagai umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan. Pendekatan tersebut dirancang agar proses pembelajaran berlangsung secara kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan media visual sebagai sarana utama pembelajaran (Arsyad, 2017).

Data evaluasi diperoleh melalui observasi selama kegiatan berlangsung, hasil pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta dokumentasi kemampuan siswa dalam mengenali, mengucapkan, dan mengingat kosakata bahasa Inggris pada materi *Parts of the Body*. Teknik pengumpulan data dilakukan secara deskriptif dengan mengamati tingkat partisipasi, antusiasme, keaktifan, dan ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan maupun menyelesaikan latihan yang diberikan selama kegiatan berlangsung (Creswell & Poth, 2016). Evaluasi dilaksanakan secara formatif pada setiap tahap pembelajaran dan diakhiri dengan penilaian terhadap hasil LKS serta kemampuan siswa mengucapkan kembali kosakata tanpa bantuan media visual. Indikator keberhasilan program meliputi meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenali dan menyebutkan kosakata anggota tubuh dalam bahasa Inggris, meningkatnya partisipasi aktif selama proses pembelajaran, tumbuhnya motivasi dan kepercayaan diri siswa ketika menggunakan kosakata bahasa Inggris, serta terciptanya suasana belajar yang interaktif melalui pemanfaatan media visual (Dewi & Suryati, 2024). Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan refleksi bersama antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk menyempurnakan strategi pembelajaran pada kegiatan serupa sehingga program memiliki keberlanjutan dan dapat diterapkan pada materi bahasa Inggris lainnya (Nasution et al., 2025).

HASIL DAN PEMEBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 091258 Nagori Bangun dengan sasaran siswa kelas III yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris pada materi *Parts of the Body*. Program dirancang menggunakan pendekatan pendampingan pembelajaran (*learning assistance*) yang menempatkan siswa sebagai peserta aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga proses belajar berlangsung secara interaktif dan kontekstual. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, serta kesiapan sarana pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Guru kelas juga memberikan informasi mengenai kemampuan awal siswa, karakteristik belajar, serta kendala yang sering ditemui dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris sehingga materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Tahap perencanaan seperti ini penting dilakukan agar pelaksanaan program mampu menjawab kebutuhan mitra secara tepat dan menghasilkan kegiatan yang terarah (Creswell & Poth, 2016). Kolaborasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan sejak tahap persiapan hingga evaluasi.

Media pembelajaran dipersiapkan dalam bentuk poster anggota tubuh, *flashcard*, gambar ilustrasi berwarna, serta Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dirancang sesuai karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Materi disusun menggunakan kosakata sederhana yang dikombinasikan dengan latihan pengucapan agar siswa lebih mudah memahami hubungan antara objek yang diamati dan istilah dalam bahasa Inggris. Pemanfaatan media visual dipilih karena mampu menyajikan konsep secara konkret sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan penyampaian secara verbal (Arsyad, 2017). Selain mempersiapkan media pembelajaran, tim juga menyusun alur kegiatan yang terdiri atas apersepsi, penyampaian materi, praktik terbimbing, permainan edukatif, serta evaluasi agar proses belajar berlangsung secara sistematis. Persiapan yang matang membuat setiap media memiliki fungsi yang saling melengkapi selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.



Gambar 1. Pelaksanaan *Ice Breaking* Guna Pelafalan Kosakata

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan *ice breaking* sebagai upaya membangun perhatian dan kesiapan belajar siswa sebelum memasuki materi inti. Tim pengabdian kemudian memperkenalkan kosakata *Parts of the Body* menggunakan poster dan *flashcard* sambil memberikan contoh pelafalan yang benar sehingga siswa dapat menghubungkan gambar dengan pengucapan setiap kosakata. Setelah setiap kosakata diperkenalkan, siswa diminta mengulang pelafalan secara bersama-sama dan dilanjutkan secara individu untuk memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Interaksi pembelajaran juga dilakukan melalui pertanyaan sederhana, seperti meminta siswa menunjukkan bagian tubuh tertentu sesuai instruksi dalam bahasa Inggris sehingga suasana kelas menjadi lebih komunikatif daripada pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru (Sanjaya,

2016). Pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons yang baik terhadap aktivitas tersebut dan mulai berani mengucapkan kosakata secara mandiri. Aktivitas pembelajaran yang memadukan unsur visual dan praktik langsung membuat siswa lebih mudah mengikuti setiap tahapan kegiatan.

Setelah seluruh kosakata diperkenalkan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik terbimbing melalui pengulangan pelafalan, aktivitas menunjuk gambar, serta permainan edukatif berbasis gerak. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam berbagai aktivitas sehingga keterampilan mengingat dan mengucapkan istilah bahasa Inggris semakin terlatih. Interaksi antarsiswa terlihat semakin meningkat karena setiap permainan dilakukan secara berkelompok sehingga mendorong kerja sama dan keberanian untuk berpartisipasi di depan kelas. Situasi pembelajaran yang aktif memberikan kesempatan kepada fasilitator untuk mengamati perkembangan kemampuan siswa secara langsung selama proses pendampingan berlangsung. Variasi aktivitas yang diberikan juga membuat siswa tetap fokus mengikuti pembelajaran hingga seluruh rangkaian kegiatan selesai. Pengalaman belajar tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan implementasi media visual.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

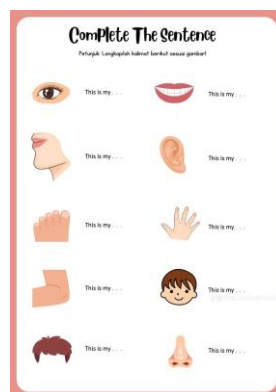
Tahap	Kegiatan	Output
Persiapan	Koordinasi sekolah, penyusunan media pembelajaran	Media siap digunakan
Pelaksanaan	Penyampaian materi menggunakan media visual	Siswa mengenal kosakata <i>Parts of the Body</i>
Praktik	Pengucapan kosakata dan permainan edukatif	Partisipasi siswa meningkat
Evaluasi	Observasi dan pengerjaan LKS	Penguatan penguasaan kosakata

Tahapan yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung secara bertahap mulai dari persiapan hingga evaluasi sehingga setiap aktivitas saling mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pendekatan tersebut memudahkan siswa mengikuti materi karena setiap tahapan memberikan penguatan terhadap pemahaman yang diperoleh pada aktivitas sebelumnya. Pola pelaksanaan yang sistematis juga membantu tim pengabdian melakukan pendampingan secara lebih terarah selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada akhir kegiatan, siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program. Tim pengabdian juga melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran, mulai dari kemampuan mengenali gambar, mengucapkan kosakata, hingga keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan fasilitator. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik dan memperlihatkan peningkatan partisipasi dibandingkan pada awal pembelajaran. Evaluasi tersebut memberikan gambaran bahwa penggunaan media visual mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar (Cameron, 2001). Dukungan dari pihak sekolah, kesiapan media pembelajaran, dan antusiasme siswa menjadi faktor yang memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Temuan tersebut menjadi dasar untuk menganalisis hasil implementasi media visual terhadap peningkatan penguasaan kosakata pada subbab berikutnya.



Gambar 2. Pemberian Latihan kepada Siswa



Gambar 3. Contoh Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hasil Implementasi Media Visual terhadap Penguasaan Kosakata

Implementasi media visual pada pembelajaran *Parts of the Body* memberikan perubahan yang positif terhadap proses penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 091258 Nagori Bangun. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengenali nama-nama anggota tubuh setelah materi disampaikan menggunakan poster, *flashcard*, dan ilustrasi visual yang dipadukan dengan praktik pelafalan secara langsung. Pada awal kegiatan masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membedakan penyebutan kosakata tertentu serta menunjukkan keraguan ketika diminta mengucapkannya di depan kelas. Setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, sebagian besar siswa mampu menghubungkan gambar dengan kosakata yang sesuai dan memberikan respons yang lebih cepat ketika fasilitator memberikan instruksi dalam bahasa Inggris. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media visual membantu proses pembentukan hubungan antara representasi gambar dengan makna kosakata sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar (Mardianti & Eliza, 2022). Peningkatan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis visual mampu memfasilitasi proses pemerolehan kosakata secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal.

Perubahan kemampuan siswa terlihat lebih jelas melalui hasil observasi sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Sebelum pendampingan dilaksanakan, pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas mendengarkan sehingga sebagian siswa kurang aktif ketika diminta menjawab pertanyaan atau mengucapkan kosakata secara mandiri. Setelah implementasi media visual, terjadi peningkatan pada aspek pengenalan kosakata, keberanian berbicara, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

berlangsung. Ringkasan perubahan kondisi peserta didik disajikan pada Tabel 2 sebagai hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian.

Tabel 2. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Setelah Implementasi Media Visual

Aspek Pengamatan	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pengenalan kosakata	Sebagian siswa belum mengenali kosakata <i>Parts of the Body</i>	Sebagian besar siswa mampu mengenali kosakata berdasarkan gambar
Pelafalan	Siswa masih ragu mengucapkan kosakata	Pengucapan lebih tepat dan kepercayaan diri meningkat
Partisipasi	Aktivitas belajar cenderung pasif	Siswa aktif mengikuti praktik dan menjawab pertanyaan
Motivasi belajar	Antusiasme relatif rendah	Antusiasme dan keterlibatan meningkat selama pembelajaran

Informasi pada Tabel 2 menunjukkan bahwa perubahan tidak hanya terjadi pada kemampuan mengenali kosakata, tetapi juga pada keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa media visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi secara aktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Magdalena et al. (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media poster pada materi *Part of the Body* dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penyajian objek yang bersifat konkret.

Kemampuan siswa dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris juga mengalami perkembangan selama proses pendampingan. Pada tahap awal, beberapa siswa masih mengucapkan kosakata dengan pelafalan yang kurang tepat dan cenderung menunggu contoh dari teman maupun fasilitator. Setelah dilakukan latihan secara berulang melalui kegiatan menunjuk gambar, menyebutkan nama anggota tubuh, serta praktik individu, siswa mulai mampu mengucapkan kosakata dengan lebih baik dan lebih percaya diri. Pengulangan yang dilakukan dalam suasana belajar yang interaktif membantu siswa mengingat bunyi setiap kosakata sekaligus memahami maknanya melalui bantuan media visual. Hasil tersebut mendukung temuan Dewi dan Suryati (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dan media audiovisual memberikan kontribusi terhadap peningkatan penguasaan kosakata, khususnya pada materi *Part of the Body*. Aktivitas praktik yang dilakukan secara bertahap juga memberikan kesempatan kepada fasilitator untuk memberikan umpan balik langsung terhadap pelafalan siswa sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki.

Implementasi media visual turut memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa selama kegiatan berlangsung. Pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti setiap aktivitas, mulai dari *ice breaking*, praktik pengucapan, hingga permainan edukatif yang melibatkan gerakan sederhana. Suasana kelas menjadi lebih komunikatif karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan media pembelajaran dan teman sekelasnya. Peningkatan motivasi tersebut terlihat dari semakin banyaknya siswa yang secara sukarela menjawab pertanyaan maupun bersedia maju ke depan kelas untuk mempraktikkan kosakata yang telah dipelajari. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa media visual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa merasa lebih nyaman menggunakan bahasa Inggris selama pembelajaran berlangsung (Emanuel & Ratni, 2025). Pengalaman belajar yang menyenangkan juga berkontribusi terhadap meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam menggunakan kosakata baru.

Sebagai bagian dari evaluasi, tim pengabdian menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan observasi langsung untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran. Sebagian besar siswa mampu mencocokkan gambar dengan kosakata yang tepat, melengkapi kata yang belum lengkap, serta menjawab pertanyaan sederhana mengenai anggota tubuh dalam bahasa Inggris. Hasil observasi terhadap indikator pembelajaran dirangkum pada Tabel 3 sebagai dasar untuk menilai efektivitas implementasi media visual selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3. Hasil Observasi Ketercapaian Indikator Pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
Mengenali gambar anggota tubuh	Sebagian besar siswa mampu dengan benar
Mengucapkan kosakata	Sebagian besar siswa menunjukkan pelafalan yang lebih baik
Menjawab pertanyaan sederhana	Sebagian besar siswa mampu memberikan respons yang tepat
Partisipasi dalam kegiatan	Hampir seluruh siswa terlibat aktif
Penyelesaian LKS	Sebagian besar siswa menyelesaikan latihan dengan baik

Hasil pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan kegiatan telah tercapai pada aspek penguasaan kosakata maupun keterlibatan siswa selama pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut pada pelafalan kosakata tertentu, perkembangan yang ditunjukkan selama kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Temuan tersebut juga mendukung hasil penelitian Husein dan Agustin (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif. Secara umum, implementasi media visual berhasil menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi *Parts of the Body*. Hasil empiris tersebut menjadi landasan untuk membahas keterkaitan temuan dengan teori pembelajaran bahasa dan penelitian terdahulu pada subbab berikutnya.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa implementasi media visual memberikan kontribusi terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada materi *Parts of the Body* bagi siswa kelas III sekolah dasar. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenali gambar, mengucapkan kosakata, serta merespons instruksi sederhana menggunakan bahasa Inggris selama proses pembelajaran. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media visual mampu mempermudah proses pemerolehan kosakata karena siswa memperoleh rangsangan visual dan verbal secara bersamaan. Dalam pembelajaran bahasa kedua, penguasaan kosakata menjadi fondasi utama bagi perkembangan keterampilan berbahasa lainnya sehingga penyampaian materi perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (Nation, 2001). Temuan kegiatan juga memperlihatkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman secara lebih bermakna dibandingkan proses belajar yang hanya berorientasi pada hafalan. Kondisi tersebut memperkuat pandangan bahwa pembelajaran kosakata pada anak usia sekolah dasar memerlukan pendekatan yang konkret, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan bahasa mereka (Harmer, 2007).

Karakteristik media visual yang digunakan selama kegiatan berperan penting dalam membantu siswa memahami hubungan antara objek nyata dengan kosakata bahasa Inggris. Poster, *flashcard*, dan ilustrasi anggota tubuh memberikan representasi konkret sehingga siswa lebih mudah mengidentifikasi makna setiap kosakata sebelum mempraktikkan pelafalannya. Fungsi media pembelajaran tersebut selaras dengan konsep bahwa media berperan sebagai sarana penyampai pesan yang mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara pendidik dan peserta didik (Sadiman et al., 2014). Hubungan antara karakteristik media yang digunakan dengan hasil kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Keterkaitan Media Visual dengan Hasil Pembelajaran

Media Visual	Fungsi dalam Pembelajaran	Dampak yang Diamati
Poster anggota tubuh	Memperkenalkan objek secara konkret	Siswa lebih mudah mengenali kosakata
<i>Flashcard</i>	Membantu latihan mengenali gambar dan kata	Pengucapan dan daya ingat meningkat
Ilustrasi visual	Mempermudah asosiasi gambar dengan kosakata	Pemahaman siswa lebih cepat
LKS	Menguatkan hasil pembelajaran melalui latihan	Penguasaan kosakata semakin baik

Informasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap media memiliki fungsi yang saling melengkapi selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi melalui berbagai bentuk visual membuat siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga perhatian mereka tetap terjaga selama kegiatan. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Heinich et al. (2002) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dipilih sesuai tujuan pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi sekaligus mempermudah proses belajar peserta didik. Wright (2004) juga menjelaskan bahwa gambar merupakan salah satu media yang efektif dalam pembelajaran bahasa karena membantu siswa menghubungkan makna kata dengan representasi visual secara langsung.

Peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali dan mengingat kosakata menunjukkan kesesuaian dengan berbagai penelitian terdahulu mengenai efektivitas media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris. Aini (2022) melaporkan bahwa penggunaan kartu kata bergambar mampu meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Inggris karena siswa memperoleh stimulus visual yang memperkuat proses mengingat. Hasil serupa juga ditemukan oleh Husein dan Agustin (2023) yang menunjukkan bahwa media *flashcard* mampu meningkatkan penguasaan kosakata melalui aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian Khusnah et al. (2025) memperlihatkan bahwa pemanfaatan media visual berbasis Canva yang dipadukan dengan model pembelajaran aktif mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar secara signifikan. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa visualisasi materi merupakan strategi yang relevan untuk membantu siswa memahami kosakata baru pada berbagai konteks pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini memperluas hasil penelitian sebelumnya karena implementasi media visual diterapkan dalam bentuk pendampingan pembelajaran berbasis masyarakat, bukan hanya dalam pembelajaran reguler di kelas.

Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa selama kegiatan juga menjadi salah satu temuan penting yang mendukung keberhasilan implementasi media visual. Aktivitas *ice breaking*, permainan edukatif, serta latihan pengucapan membuat siswa lebih percaya diri untuk menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang dikombinasikan dengan lagu, gerakan, dan aktivitas visual memberikan pengalaman belajar multisensori sehingga perhatian siswa dapat dipertahankan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Maisarah (2023) yang menjelaskan bahwa lagu mampu membantu peningkatan *vocabulary* melalui proses belajar yang lebih menarik dan komunikatif. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Purnama (2025), Sumerjaya (2022), dan Shalsabila dan Halidjah (2026) yang menunjukkan bahwa aktivitas gerak, lagu, dan media visual mampu meningkatkan motivasi sekaligus keberanian siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan memiliki kontribusi terhadap peningkatan keterlibatan peserta didik selama proses belajar.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, di antaranya kesiapan media pembelajaran, dukungan dari pihak sekolah, serta keterlibatan aktif siswa selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Walaupun demikian, proses pendampingan masih menemukan beberapa kendala, seperti adanya siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk mengingat pelafalan kosakata dan keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga latihan belum dapat dilakukan secara lebih intensif. Kendala tersebut diatasi melalui pengulangan pelafalan, pendampingan secara individual, dan pemberian kesempatan kepada setiap siswa untuk berlatih secara bergantian. Pendekatan pembelajaran yang fleksibel seperti ini penting diterapkan karena setiap peserta didik memiliki kecepatan belajar yang berbeda sesuai karakteristik perkembangan bahasanya (Cameron, 2001). Selain itu, pengalaman selama pandemi juga menunjukkan bahwa pemanfaatan berbagai bentuk media pembelajaran menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas proses pendidikan ketika pembelajaran harus disesuaikan dengan berbagai kondisi (Chick et al., 2020). Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi media visual tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh strategi fasilitasi yang mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, implementasi media visual berhasil menciptakan pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media yang dipadukan dengan praktik langsung, permainan edukatif, dan evaluasi berbasis aktivitas mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali, mengingat, serta mengucapkan kosakata *Parts of the Body*. Hasil kegiatan juga memperlihatkan bahwa pendekatan pendampingan pembelajaran memiliki potensi untuk diterapkan pada materi kosakata lainnya karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui

pengalaman yang konkret dan komunikatif. Temuan ini konsisten dengan hasil pengabdian Dewi dan Suryati (2024), Nasution et al. (2025), serta inovasi pembelajaran berbasis media visual yang dikembangkan oleh Yusrizal et al. (2026), yang sama-sama menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Pengalaman empiris tersebut memberikan implikasi bahwa kolaborasi antara media visual, strategi pembelajaran partisipatif, dan pendampingan yang berkelanjutan dapat menjadi alternatif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Implementasi yang berkesinambungan juga berpotensi memperkuat penguasaan kosakata siswa pada tema-tema pembelajaran berikutnya sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari.

KESIMPULAN

Implementasi media visual dalam pembelajaran Parts of the Body memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 091258 Nagori Bangun. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan poster, flashcard, gambar ilustrasi, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dipadukan dengan praktik terbimbing serta permainan edukatif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali, mengingat, dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris. Perubahan tersebut juga diikuti dengan meningkatnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, terlihat dari keterlibatan yang lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, mengikuti praktik pengucapan, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Pelaksanaan kegiatan membuktikan bahwa penyajian materi melalui media visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media visual merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris pada materi kosakata dasar.

Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan implikasi bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi penyampaian yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Kolaborasi antara media visual, praktik langsung, dan permainan edukatif mampu membangun motivasi belajar serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris pada konteks sederhana. Pengalaman yang diperoleh selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan pembelajaran berbasis media visual memiliki potensi untuk diterapkan pada materi kosakata lainnya di sekolah dasar. Pengembangan kegiatan serupa dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih beragam serta mengintegrasikan teknologi digital agar pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan adaptif terhadap perkembangan pembelajaran abad ke-21. Kerja sama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah juga diperlukan untuk memperluas implementasi program pengabdian yang mendukung peningkatan kompetensi bahasa Inggris siswa sejak jenjang pendidikan dasar. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2022). Peningkatan hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris materi daily activity melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK): Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information*, 4(3), 632-647. <https://doi.org/10.32672/jkk.v4i3.162>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Cameron, L. (2001). *Pengajaran bahasa untuk anak usia dini*. Cambridge University Press.
- Chick, R. C., Clifton, G. T., Peace, K. M., Propper, B. W., Hale, D. F., Alseidi, A. A., & Vreeland, T. J. (2020). Penggunaan teknologi untuk mempertahankan pendidikan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Bedah*, 77(4), 729-732. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.018>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Penelitian kualitatif dan desain riset: Memilih di antara lima pendekatan*. Sage Publications.

- Dewi, K. M. C., & Suryati, N. W. N. (2024). Meningkatkan Vocabulary Siswa tentang Part of the Body and Pain melalui Flash Card dan Media Audio Visual di TK Singasari I Blahkiuh. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 241-245. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.920>
- Emanuel, E. F. G., & Ratni, O. R. T. M. G. (2025). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Menggunakan Media Visual. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(4), 28-33. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.233>
- Harmer, J. (2007). *Cara mengajar bahasa Inggris*. Longman.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Media dan teknologi pembelajaran*. Merrill Prentice Hall.
- Husein, A. M., & Agustin, D. (2023). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Flashcard (Kartu Bergambar) di MTs Darul Ulum Al Fathony Kendit. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 298-308. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3159>
- Khusnah, K. N., Nurmahanani, I., & Yogiarni, T. (2025). Penerapan Model Circuit Learning Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 264-276. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6513>
- Magdalena, I., Rosnaningsih, A., & Nurlaelah, N. (2023). Analisis Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Part of Body Dengan Menggunakan Media (Poster) Kelas 1 Di SDN Cengklong 1. *Berajah Journal*, 3(1), 214-218. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.214>
- Maisarah, F. (2023). Pembelajaran Seni Musik dan Lirik Lagu dalam Upaya Peningkatan Vocabulary Berbahasa Inggris. *Jurnal Sitakara*, 8(2), 232-240. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v8i2.12848>
- Mardianti, N., & Eliza, E. (2022). The use of visual media in teaching vocabulary. *ELP (Journal of English Language Pedagogy)*, 7(2), 52-61. <https://doi.org/10.36665/elp.v7i2.626>
- Nasution, E. E., Hasibuan, M. U., Lubis, L. M., Daulay, E., Daulay, I. P., Nasution, R. Y., ... & Sudrajat, R. (2025). The Use of Visual English Learning Media to Increase Learning Interest Among Elementary School Children in Handio Village. *Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)*, 2(3), 339-344. <https://doi.org/10.61100/j.tirakat.v2i3.280>
- Nation, I. S. P. (2001). *Pembelajaran kosakata dalam bahasa kedua*. Cambridge University Press.
- Purnama, A. D. (2025). Pendampingan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar Melalui Gerak dan Lagu. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 200-208. <https://doi.org/10.66053/mosaic.v2i3.198>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Shalsabila, D., & Halidjah, S. (2026). Pengaruh Media Lagu Berbahasa Inggris Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 174-197. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14088>
- Sumerjaya, I. G. (2022). Peningkatan Hasil belajar penguasaan Kosakata Bahasa inggris pada materi parts of body melalui media lagu pada siswa kelas Ivd sd widiatmika. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 493-501. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i2.712>
- Wright, A. (2004). *Gambar untuk pembelajaran bahasa*. Cambridge University Press.
- Yusrizal, Y., Fatmawati, F., Nst, H., Wulandari, T., & Arif, M. (2026). Inovasi Pembelajaran Bahasa: Metode Storytelling Berbasis Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *AS-SABIQUN*, 8(3), 336-352. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v8i3.6122>